

LAPORAN KINERJA 2024

ASISTEN
DEPUTI
OLAHRAGA
MASYARAKAT



DEPUTI BIDANG
PEMBUDAYAAN
OLAHRAGA

KEMENTERIAN
PEMUDA DAN
OLAHRAGA

KATA PENGANTAR

Salam Olahraga.....

Jaya!!!



Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt., yang dengan rahmat dan petunjuk-Nya, Laporan Kinerja (LKj) Asdep Olahraga Masyarakat dapat selesai tepat waktu. Dengan adanya Laporan Kinerja yang disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Pemuda dan

Olahraga Nomor 133 Tahun 2024 tentang Manajemen Kinerja di Lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga, dapat memberikan gambaran dan informasi terkait pencapaian atas program-program yang telah dilaksanakan selama tahun 2024.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini masih sangat perlu perbaikan kedepannya, bukan hanya dalam penyusunan laporan tetapi juga dalam pelaksanaan program-program dan target yang masih belum terpenuhi. Untuk itu kedepannya diharapkan saran dan masukan dari semua pihak serta Kerjasama yang lebih baik untuk mewujudkan program kerja yang berjalan baik serta target dapat terpenuhi. Selain itu, laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam mengambil kebijakan untuk pelaksanaan program kedepannya.

Jakarta, 15 Januari 2025

Asisten Deputi Olahraga Masyarakat,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Suyadi Pawiro'.

Suyadi Pawiro

Ringkasan Eksekutif

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 8 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga, dimana Asdep Olahraga Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan perumusan, koordinasi, sinkronisasi, dan evaluasi kebijakan bidang olahraga Masyarakat lalu dituangkan dalam beberapa kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja Asdep Olahraga Masyarakat dan telah dilaksanakan dengan persentase realisasi. Adapun data yang dimaksud sebagai berikut:

SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5
Meningkatnya partisipasi Masyarakat (kecuali pelajar dan disabilitas) dalam berolahraga	Jumlah peserta kampanye olahraga Masyarakat yang terfasilitasi	10.000 orang	107.599 orang	1.075,99
	Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam Pengembangan Olahraga Masyarakat, Massal, Petualang, Tantangan dan Wisata	20 Lembaga	22 lembaga	110
	Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan	1 dokumen	1 dokumen	100
	Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Tradisional yang Terfasilitasi	6.100 orang	4.737 orang	77,65
	Jumlah Penerima Penghargaan bagi pegiat Olahraga Masyarakat	50 orang	37 orang	74
	Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam penyelenggaraan promosi dan industry olahraga	25 lembaga	23 lembaga	92
	Jumlah Pengelola industri olahraga yang terfasilitasi dalam Pelatihan SDM Industri dan Promosi Olahraga	600 orang	563 orang	93,83
	Jumlah Lembaga yang terfasilitasi Prasarana dan Sarana Olahraga Masyarakat, Petualangan, Tantangan, Wisata, dan Tradisional yang Terfasilitasi	250 lembaga	251 lembaga	100,4

Beberapa kegiatan tidak mencapai target karena ada beberapa kegiatan yang tidak relevan antara perjanjian Kerjasama dan postur anggaran, selain itu adanya kebijakan yang diambil. Walaupun ada beberapa indikator yang realisasinya belum maksimal, namun secara rata-rata capaian indikator kinerja Asdep Olahraga Masyarakat Tahun 2024 adalah sangat memuaskan dengan nilai sebesar **215,48 %**.

Untuk melaksanakan kegiatan, aka anggaran yang tersedia diawal sebesar **Rp. 57.949.432.000**, sedangkan pagu akhir setelah adanya pemotongan dalam rangka pergeseran anggaran dan efisiensi kegiatan perjalanan dinas, maka pagu Asdep Olahraga Masyarakat menjadi Rp. 54.713.732.000 dan terealisasi sebesar **Rp. 54.290.884.270** atau **99,23%**.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Ringkasan Eksekutif	2
Daftar Isi	4
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	5
1.3 Kondisi Sumber Daya Manusia Aparatur	6
1.4 Potensi Permasalahan	7
1.5 Sistematika Pelaporan	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
2.1 Rencana Strategis dan Pohon Kinerja	9
2.2 Rencana Kerja	10
2.3 Indikator Kinerja Utama	11
2.4 Perjanjian Kinerja.....	12
2.5 Postur Anggaran	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
3.1 Pengukuran Kinerja	15
3.2 Capaian Kinerja	16
3.3 Realisasi Anggaran	28
3.4 Analisis Efisiensi Sumber Daya	29
3.5 Dukungan terhadap Prioritas Nasional	29
3.6 Pemantauan Kegiatan Tematik	30
BAB IV PENUTUP	
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 8 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga, Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 87 Tahun 2022 tentang Uraian Fungsi Organisasi Kementerian Pemuda dan Olahraga, Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2021-2024 dan RPJMN Kementerian Pemuda dan Olahraga 2021-2024, maka yang menjadi sasaran kinerja utama Asdep Olahraga Masyarakat adalah Meningkatkan partisipasi Masyarakat (kecuali pelajar dan disabilitas) dalam berolahraga. Dan sebagai gambaran hasil yang dicapai dituangkan dalam Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024. Penyusunan Laporan Kinerja ini sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatus Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 133 Tahun 2024 tentang Manajemen Kinerja di Lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Penyusunan Laporan Kinerja ini perlu disusun secara sistematis karena merupakan gambaran realisasi sasaran program/kegiatan yang telah tercapai di tahun 2024. Dalam Laporan Kinerja ini juga akan menyajikan informasi lengkap mulai dari analisa pembahasan pelaksanaan kegiatan hingga memunculkan rekomendasi kedepan untuk memperbaiki program/kegiatan dan capaian kinerja agar menjadi lebih baik.

1.2 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

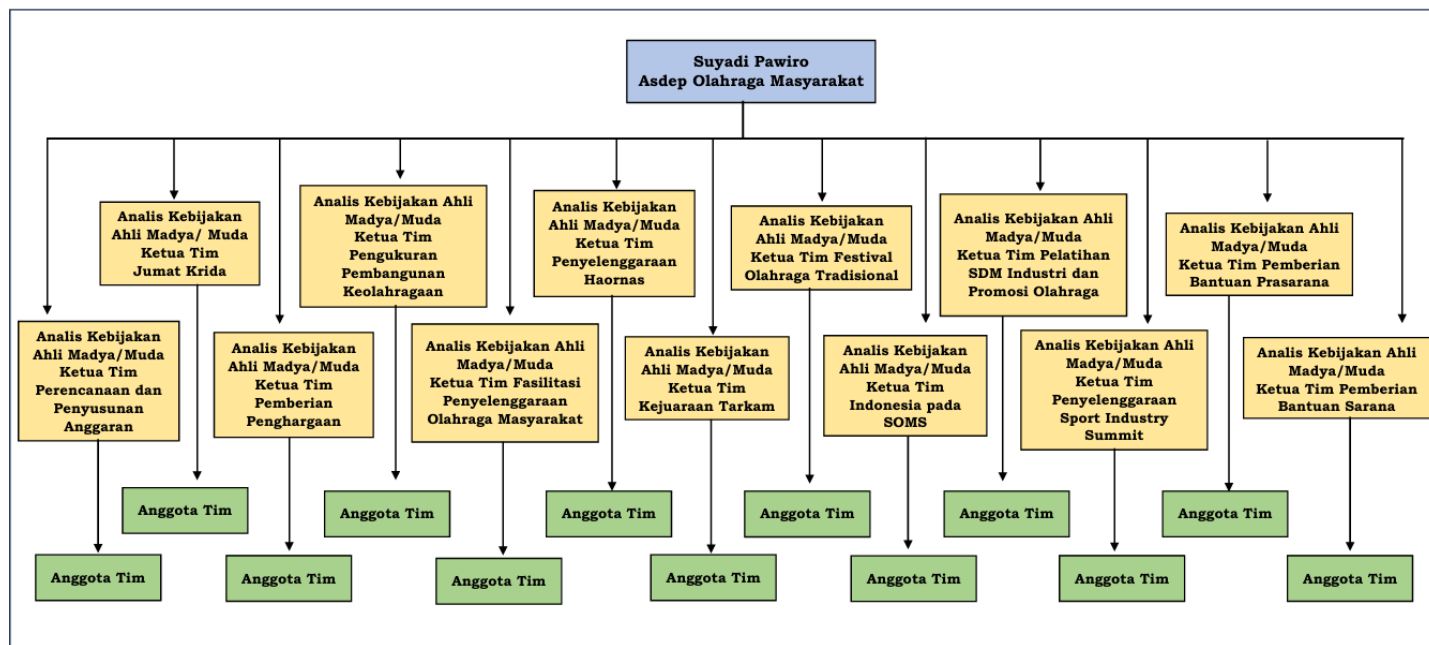
Sesuai Permenpora Nomor 8 Tahun 2022, Asdep Olahraga Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan perumusan, koordinasi, sinkronisasi, dan evaluasi kebijakan di bidang olahraga Masyarakat.

Untuk fungsinya adalah sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan di bidang olahraga masyarakat;
- b. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang olahraga masyarakat;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang olahraga masyarakat;
- d. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi pelaksanaan kebijakan di bidang olahraga masyarakat;

- e. Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang olahraga masyarakat.

Struktur Organisasi Olahraga Masyarakat tergambar sebagai berikut:



Gambar 1 : Struktur Organisasi

1.3 Kondisi Sumber Daya Manusia Aparatur

Pada unit Asdep Olahraga Masyarakat terdiri dari 23 orang laki-laki dan 7 orang Perempuan dengan latar belakang Pendidikan dari SMA hingga S3 dan dipimpin oleh Eselon II atau disebut Asisten Deputi Olahraga Masyarakat. Secara keseluruhan terdiri Aparatur Sipil Negara (ASN) berjumlah 20 orang, Pegawai P3K 6 orang dan Pegawai Honorer lembaga berjumlah 4 orang seperti pada table dan bagan organisasi berikut ini:

Tabel 1. Sumber Daya Manusia

No	Eselon/Non Eselon	Pendidikan					Golongan				Jumlah
		S3	S2	S1	D III	SMA	IV	III	II	I	
1	Eselon II		1				1				1
2	Analisis Kebijakan Ahli Madya	3					3				3

3	Analisis Kebijakan Ahli Muda		6	2			2	6			8
	Sub Jumlah	3	7	2			6	6			12
4	Analisis Kebijakan Pertama			2				2			2
4	Staf			3	1	2		5	1		6
5	P3K			6							6
6	Honor Lembaga					4					4
	Sub Jumlah	0	0	10	1	5		7	1		18

1.4 Potensi Permasalahan

Dalam menjalankan program kerja pada unit Asdep Olahraga Masyarakat tentu saja tidak akan mudah, dimana tahun 2024 mengalami pengalihan jabatan dari struktural menjadi fungsional, ini tentu saja berdampak dalam perencanaan dan persiapan pelaksanaan kegiatan. Beberapa kegiatan mengalami keterlambatan pelaksanaan dari rencana awal. Selain itu yang menjadi potensi permasalahan juga dilihat dari target kegiatan seperti :

- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berolahraga Dimana tahun 2023 masih masuk kategori rendah;
- Meningkatkan kebugaran masyarakat yang akan berdampak pada kesehatan masyarakat.

1.5 Sistematika Pelaporan

Secara sistematis Laporan Kinerja Asdep Olahraga Masyarakat tahun 2024 disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan berisi latar belakang; tugas, fungsi, dan struktur organisasi; kondisi SDM Aparatur; potensi permasalahan; dan sistematika pelaporan.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini berisi rencana strategis dan pohon kinerja; rencana kerja; indikator kinerja utama; perjanjian kinerja; dan postur anggaran.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini berisi pengukuran kinerja; capaian kinerja; realisasi anggaran; analisis efisiensi sumber daya; dukungan terhadap prioritas nasional; dan pemantauan kegiatan tematik.

Bab IV Penutup

Pada bab ini akan berisi simpulan umum atas capaian kinerja unit Asdep Olahraga Masyarakat serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

Lampiran

Dokumen yang menjadi lampiran adalah perjanjian kinerja Asdep Olahraga Masyarakat, matriks cascading dukungan kegiatan dan realisasi anggaran.

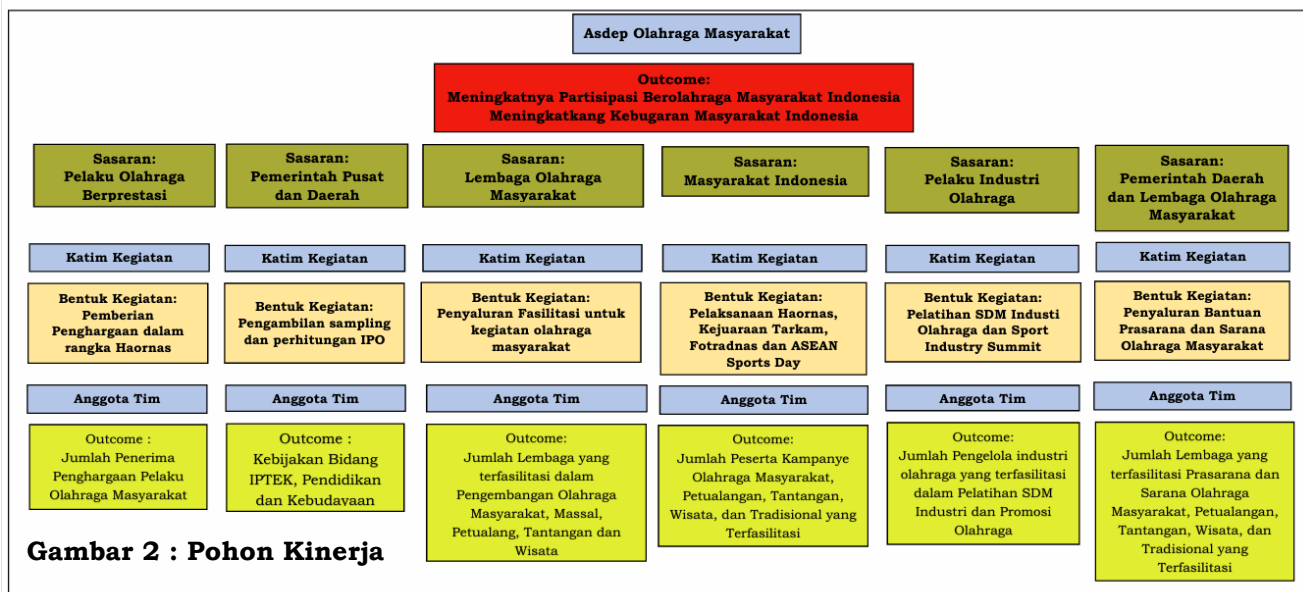
BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis dan Pohon Kinerja

Sebagaimana visi Presiden yang menjadi visi pembangunan nasional untuk tahun 2020-2024 dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Visi ini di turunkan di Kementerian Pemuda dan Olahraga pada Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga menjadi Pernyataan visinya yaitu Masyarakat berbudaya olahraga (Masyarakat yang menjadikan olahraga sebagai gaya hidup guna meningkatkan kebugaran dan menjaga kesehatan dalam berkontribusi pada pembangunan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing).

Sedangkan untuk misi Presiden “Peningkatan kualitas manusia Indonesia” dan “Pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif, terpercaya” yang diterapkan pada Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga berupa pemassalan dan pemasyarakatan olahraga yang menimbulkan kegemaran untuk hidup lebih sehat dan bugar di kalangan Masyarakat. Dari visi misi ini disusun sasaran strategis “Meningkatnya Budaya Olahraga”.

Implementasi dari Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga secara khusus tentang Meningkatnya Budaya Olahraga diwujudkan dalam sasaran kinerja Asdep Olahraga Masyarakat yaitu: “Meningkatnya partisipasi olahraga Masyarakat dan Tingkat kebugaran Masyarakat Indonesia”. Dan untuk mewujudkan target tersebut, Asdep Olahraga Masyarakat membuat Pohon Kinerja sebagai berikut:



Gambar 2 : Pohon Kinerja

2.2 Rencana Kerja

Sebagai bentuk rencana kerja Asisten Deputi Olahraga Masyarakat melaksanakan 5 (sembilan) Rincian Output yang akan dicapai oleh organisasi pada Tahun Anggaran 2024 yaitu:

a. RO 1 : Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat

Untuk mewujudkan sasaran ini, upaya yang dilakukan adalah (1) Melakukan Persiapan dan Penyelenggaraan Pemberian Penghargaan Olahraga kepada Pelaku Olahraga Berprestasi; dan (3) Monitoring dan Evaluasi Kegiatan.

b. RO 2 : Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan

Untuk mewujudkan sasaran ini, upaya yang dilakukan adalah (1) Melakukan Persiapan dan Koordinasi terkait pelaksanaan pengumpulan data IPO; (2) Pengumpulan data dan Pengolahan Data Index Pembangunan Olahraga (IPO); serta (3) Mengevaluasi hasil Pengukuran.

c. RO 3 : Fasilitas dan Pembinaan Lembaga

Untuk mewujudkan sasaran ini, upaya yang dilakukan adalah (1) Persiapan Pelaksanaan Fasilitas Lembaga dalam Pengembangan Olahraga Rekreasi, Massal, Petualang, Tantangan dan Wisata; (2) Fasilitas Penyelenggaraan Olahraga Rekreasi, Massal, Petualang, Tantangan dan Wisata; serta (3) Monitoring dan Evaluasi Fasilitas.

d. RO 4 : Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat

Untuk mewujudkan sasaran ini, upaya yang dilakukan adalah (1) Melakukan Persiapan dan Koordinasi Kampanye Olahraga Rekreasi, Massal, Petualang, Tantangan dan Wisata; (2) Penyelenggaraan Kampanye/Festival Olahraga Rekreasi, Massal, Petualang, Tantangan dan Wisata berupa kegiatan Penyelenggaraan Haornas, Kejuaraan Tarkam, Festival Olahraga Tradisional, ASEAN Sports Day, Pelatihan SDM Industri dan Summit Sport Industry; (3) Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kampanye.

e. RO 5 : Bantuan Lembaga

Untuk mewujudkan sasaran ini, upaya yang dilakukan adalah (1) Melakukan Persiapan Berupa Seleksi Administrasi atas proposal yang masuk; (2) Penyaluran Bantuan Prasarana dan Sarana atas Proposal yang lolos seleksi; (3) Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan.

Berikut penjabaran sasaran dan indikator kinerja serta target yang ingin dicapai pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat tahun 2024:

Tabel 2.
Sasaran dan Indikator Kinerja

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KINERJA/INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3
Pengembangan Olahraga Masyarakat	RO 1 : Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	
	Jumlah Masyarakat yang Terfasilitasi melalui Penerimaan Penghargaan	50 orang
	RO 2 : Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan	
	Jumlah Rekomendasi yang tersusun	1 dokumen
	RO 3 : Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	
	Jumlah Lembaga Olahraga Masyarakat yang Terfasilitasi	20 Lembaga
	RO 4 : Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	
	Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Masyarakat yang terfasilitasi	10.000 Orang
	Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Tradisional yang terfasilitasi	6.100 Orang
	Jumlah Pengelola dan pelaku olahraga yang terfasilitasi dalam program pelatihan peningkatan kompetensi SDM industri olahraga	600 Orang
	Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam penyelenggaraan promosi dan industri olahraga	25 lembaga
	RO 5 : Bantuan Lembaga	
	Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam Pengembangan Prasarana dan Sarana Olahraga Masyarakat	250 Lembaga

2.3 Indikator Kinerja Utama

Dalam rentan waktu 2020-2024, Kementerian Pemuda dan Olahraga telah mengalami perubahan SOTK sekali dan juga perubahan jabatan dari struktural menjadi jabatan fungsional, sehingga berpengaruh dengan adanya perubahan Renstra. Ini tentu mempengaruhi Indikator Kinerja Utama yang tersusun selama lima tahun. Dan pada Laporan Kinerja ini Indikator Kinerja Utama akan menampilkan sesuai SOTK baru yang tergambar sebagai berikut:

Tabel 3 : Indikator Kinerja Utama Asdep Olahraga Masyarakat

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Partisipasi dalam berolahraga	Jumlah peserta kampanye olahraga masyarakat yang terfasilitasi	12.000 orang	10.000 orang
		Jumlah peserta kampanye olahraga tradisional dan layanan khusus yang terfasilitasi	5.100 orang	6.100 orang
		Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam pengembangan olahraga Masyarakat	20 lembaga	20 lembaga
		Jumlah penerima penghargaan bagi pegiat olahraga Masyarakat	40 orang	50 orang
		Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam penyelenggaraan promosi dan industri olahraga	50 lembaga	25 lembaga
		Jumlah pengelola dan pelaku olahraga yang terfasilitasi dan tersertifikasi dalam program pelatihan peningkatan kompetensi SDM industri olahraga	500 orang	600 orang
		Lembaga yang terfasilitasi prasarana dan sarana Olahraga Masyarakat	250 lembaga	250 lembaga

2.4 Perjanjian Kinerja

Asisten Deputi Olahraga Masyarakat telah membuat perjanjian kinerja tahun 2024 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada. Penetapan kinerja ini masih mengacu pada Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga 2020-2024 namun tetap memperhatikan SOTK baru. Adapun perjanjian kinerja yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
ASISTEN DEPUTI OLAHRAGA MASYARAKAT

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat (kecuali pelajar dan disabilitas) dalam berolahraga	Jumlah Masyarakat kampanye olahraga Masyarakat yang terfasilitasi	10.000 orang
		Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam pengembangan olahraga Masyarakat	20 lembaga
		Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan	1 rekomendasi
		Jumlah peserta kampanye olahraga tradisional yang terfasilitasi	6.100 orang
		Jumlah penerima penghargaan bagi pegiat olahraga Masyarakat	50 orang
		Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam penyelenggaraan promosi dan industry olahraga	25 lembaga
		Jumlah pengelola dan pelaku olahraga yang terfasilitasi dalam program pelatihan peningkatan kompetensi SDM industry olahraga	600 orang
		Lembaga yang difasilitasi Sarana dan Prasarana Olahraga Masyarakat	250 paket

2.5 Postur Anggaran

Untuk anggaran pada Asdep Olahraga Masyarakat sepanjang tahun 2024 mengalami perubahan 2 kali, Dimana pagu awal sebesar **Rp. 57.949.432.000**, lalu pada bulan Oktober 2024 terjadi pergeseran anggaran untuk memenuhi kebutuhan anggaran pada satker Sekretariat Kementerian Pemuda dan Olahraga sebesar Rp. 2.258.700.000, sehingga pagu Asdep Olahraga Masyarakat menjadi Rp. 55.690.732.000.

Pada bulan November 2024 atas kebijakan pemerintah untuk melakukan efisiensi dengan pemblokiran anggaran pada akun

perjalanan dinas, Asdep Olahraga Masyarakat memblokir anggaran perjalanan dinas sebesar Rp. 977.000.000,- dengan demikian anggaran Asdep Olahraga Masyarakat sampai Desember 2024 sebesar **Rp. 54.713.732.000.** Postur anggaran ini untuk memenuhi kegiatan Asdep Olahraga Masyarakat.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Pengukuran Kinerja

Yang menjadi dasar dalam pengukuran kinerja Asdep Olahraga Masyarakat adalah target yang telah ditetapkan dan disandingkan dengan realisasi kinerja. Adapun target dan realisasi Asdep Olahraga Masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024
Asisten Deputi Olahraga Masyarakat

SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5
Meningkatnya partisipasi Masyarakat (kecuali pelajar dan disabilitas) dalam berolahraga	Jumlah peserta kampanye olahraga Masyarakat yang terfasilitasi	10.000 orang	107.599 orang	1.075,99
	Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam Pengembangan Olahraga Masyarakat, Massal, Petualang, Tantangan dan Wisata	20 Lembaga	22 lembaga	110
	Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan	1 dokumen	1 dokumen	100
	Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Tradisional yang Terfasilitasi	6.100 orang	4.737 orang	77,65
	Jumlah Penerima Penghargaan bagi pegiat Olahraga Masyarakat	50 orang	37 orang	74
	Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam penyelenggaraan promosi dan industri olahraga	25 lembaga	23 lembaga	92
	Jumlah Pengelola industri olahraga yang terfasilitasi dalam Pelatihan SDM Industri dan Promosi Olahraga	600 orang	563 orang	93,83
	Jumlah Lembaga yang terfasilitasi Prasarana dan Sarana Olahraga Masyarakat, Petualangan, Tantangan, Wisata, dan Tradisional yang Terfasilitasi	250 lembaga	251 lembaga	100,4

Secara umum, capaian indikator kinerja Asdep Olahraga Masyarakat Tahun 2024 yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 adalah sebesar **215,48 %**. Dan berdasarkan tabel diatas sebanyak 4 indikator masuk kategori sangat memuaskan, 2 indikator memuaskan dan 2 indikator lagi cukup memuaskan. Dari kriteria tersebut capaian indikator Asdep Olahraga Sangat Memuaskan.

- Sangat Memuaskan (capaian 100 % - lebih) sebanyak 4 indikator;
- Memuaskan (capaian 90 % - 100 %) sebanyak 2 indikator;
- Cukup memuaskan (capaian 60 % - 90 %) sebanyak 0 indikator;
- Kurang memuaskan (capaian 25 % - 60 %) sebanyak 0 indikator;
- Tidak memuaskan (capaian 0 % - 25 %) sebanyak 0 indikator.

Adapun kategori yang memuaskan disebabkan karena salah satunya adanya kebijakan, sedangkan target cukup memuaskan dikarenakan adanya perubahan target yang tidak dilakukan perubahan Perjanjian Kinerja.

3.2 Capaian Kinerja

Asisten Deputi Olahraga Masyarakat selaku unit yang membantu pelaksanaan teknis Deputi Pembudayaan Olahraga telah melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja (LKj) Asdep Olahraga Masyarakat yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang terkandung dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut diatas memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian Sasaran dan Program/Kegiatan, baik keberhasilan yang telah dicapai maupun kegagalan pada tahun 2024.

Secara umum, realisasi dan capaian kinerja pada Asdep Olahraga Masyarakat Tahun 2024 menunjukkan hasil yang memuaskan. Namun begitu tidak dapat dilakukan perbandingan dengan realisasi dan capaian kinerja sebelumnya, dimana nomenklatur Asdep Olahraga Masyarakat baru berlaku di tahun 2023, sehingga yang akan menjadi perbandingan adalah realisasi dan capaian kinerja tahun 2023.

Tabel 6
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan
Tahun Sebelumnya

SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		REALISASI		CAPAIAN	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8
Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Jumlah Masyarakat yang Terfasilitasi melalui Penerimaan Penghargaan dan Pelatihan	80	50	135	37	168,75	74
Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan	Jumlah Rekomendasi yang tersusun	1 rekomendasi	1 dokumen	1 rekomendasi	1 dokumen	100	100
Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam Pengembangan Olahraga Rekreasi, Massal, Petualangan dan Tantangan dan Wisata	20 lembaga	20 lembaga	33 lembaga	22 lembaga	165	110
Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Masyarakat yang terfasilitasi	10.000 orang	10.000 orang	10.500 orang	107.599 orang	105	1.075,99
	Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Tradisional yang terfasilitasi	5.100 orang	6.100 orang	5.640 orang	4.737 orang	110,59	77,65
	Jumlah Pengelola industri olahraga yang terfasilitasi dalam Pelatihan SDM Industri dan Promosi Olahraga	500 orang	600 orang	653 orang	563 orang	130,6	93,83
	Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam penyelenggaraan promosi dan industri olahraga	50 lembaga	25 lembaga	58 lembaga	23 lembaga	116	92
Bantuan Lembaga	Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam Pengembangan Prasarana dan Sarana Olahraga Masyarakat	250 lembaga	250 lembaga	268 lembaga	251 lembaga	107,2	100,4

Secara umum pencapaian kinerja untuk semua sasaran pada tahun 2024 ini mencapai **215,48%**, Hal ini memberikan implikasi pada

predikat kinerja dari secara umum terkategori tinggi. Keberhasilan ini tidak terlepas dari penyebab internal dan eksternal.

Adapun penyebab **internal** yang dimaksudkan antara lain;

- Terbentuknya kesadaran dan komitmen dari masing-masing ketua tim untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik sehingga target dapat terealisasi.
- Telah diimplementasikannya penganggaran yang berbasis kinerja, dimana setiap tindakan atau anggaran yang dikeluarkan, diharapkan dapat menghasilkan output/outcome yang tepat.
- Rapat rutin dalam mencari jalan keluar atas permasalahan yang ada di lapangan.
- Melakukan koordinasi dengan Deputi/Sekretaris Kedeputian maupun Asdep terkait dalam setiap persiapan pelaksanaan kegiatan.

Sementara, penyebab **eksternal** terhadap keberhasilan pencapaian program/kegiatan yang kami maksudkan antara lain :

- Terbentuknya komitmen dan kepedulian yang tinggi dari Pemerintah Kabupaten/Kota, stakeholder, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam mendukung pelaksanaan program/kegiatan Asdep Olahraga Masyarakat.
- Dilibatkannya stakeholder dan industri olahraga dalam membantu dan menyebar luaskan informasi ke daerah dan bantuan sarana penunjang kegiatan lainnya.
- Adanya sinergitas program/kegiatan yang telah direncanakan dengan program dari Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan Pemerintah Kabupaten/Kota, stakeholder, dan pihak-pihak terkait lainnya.

Untuk kedepannya dalam rangka meningkatkan kinerja lebih baik lagi atau minimal mempertahankan yang ada, alternatif solusi yang ditawarkan yaitu:

- Melakukan koordinasi dan sinkronisasi program kegiatan dengan Pemerintah Kabupaten/Kota, stakeholder, dan pihak-pihak terkait.
- Menyiapkan kegiatan yang matang dengan proses perencanaan yang sistematis, mengingat tahun berikutnya merupakan program dengan renstra baru dan SOTK baru.
- Meyiapkan pedoman umum dan petunjuk teknis setiap kegi
- Melakukan evaluasi terhadap setiap program kegiatan yang telah dilaksanakan agar dapat meningkatkan penyelenggaraan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.
- Memastikan korelasi antara Perjanjian Kinerja dengan postur anggaran yang ada.

Adapun kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian semua sasaran strategis ini adalah:

a. Pemberian penghargaan kepada pelaku olahraga berprestasi

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4
Jumlah Masyarakat yang Terfasilitasi melalui Penerimaan Penghargaan	50 Orang	37 orang	74

Pelaksanaan pemberian penghargaan dilaksanakan dalam rangka peringatan HAORNAS tahun ini yang bertepatan dengan pembukaan pelaksanaan PON, hal ini menyebabkan penyerahan penghargaan secara simbolis dilaksanakan di Ruang Media Centre, Kementerian Pemuda dan Olahraga pada tanggal 2 Oktober 2024.



Adapun pemberian penghargaan merupakan bentuk perhatian pemerintah terhadap insan pelaku olahraga yang berprestasi, dan untuk tahun 2024 penerima penghargaan 37 orang atau 74%. Target pada kegiatan ini jauh dari 100%, hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan ketersediaan anggaran yang mengakomodir

penerima penghargaan sebanyak 40 orang, dan pada pelaksanaannya karena adanya kebijakan sehingga nama yang diusulkan oleh Tim Penilai yang awalnya sebanyak 40 orang menjadi 37 orang yang diterbitkan dalam Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga.

Jika dilihat dari segi gender, penerima penghargaan gender



Perempuan masih sangat kecil yaitu 5 orang atau 14%, perlu diperhatikan kuota Perempuan dalam pemberian penghargaan selanjutnya.

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar **Rp. 2.020.800.000.-** dengan **realisasi anggaran** sebesar **Rp. 1.990.831.917.-** atau sekitar **98,53%**.

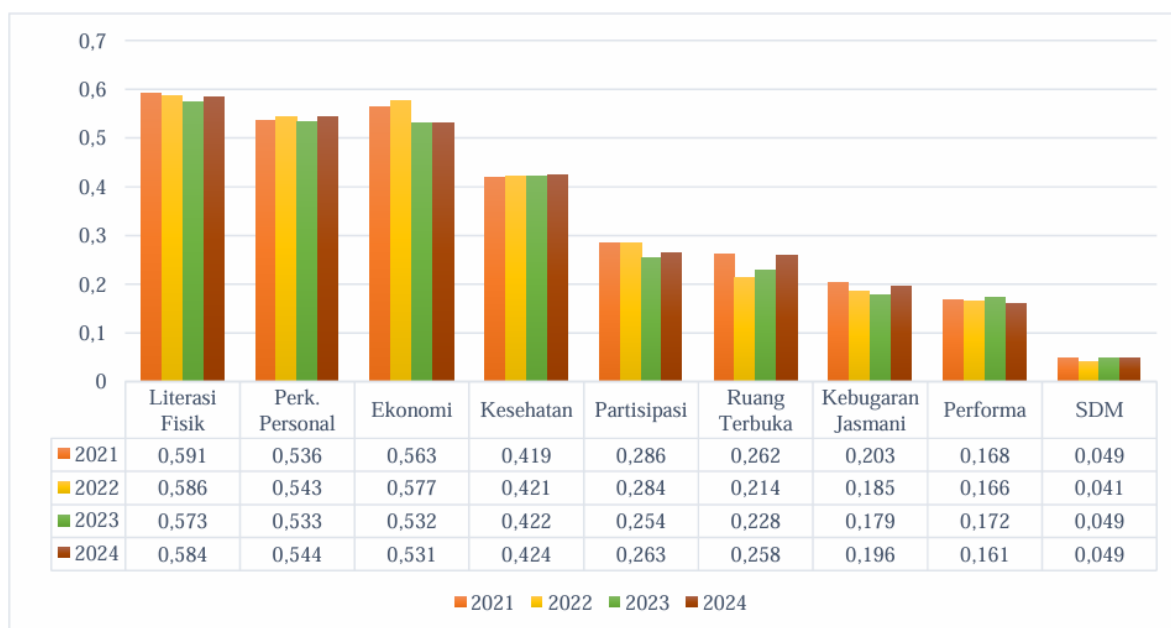
Outcomes program kegiatan ini adalah meningkatnya minat olahraga di kalangan Masyarakat dan juga pengembangan olahraga bukan hanya di olahraga prestasi tapi juga olahraga Masyarakat.

b. Pelaksanaan Survey Index Pembangunan Olahraga (IPO)

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4
Jumlah Rekomendasi yang tersusun	1 dokumen	1 dokumen	100

Dalam pengambilan kebijakan, data merupakan modal yang amat penting. Tanpa data yang akurat, pengambilan keputusan berpotensi melahirkan kegagalan. Dalam kaitan tersebut, IPO merupakan modal sekaligus strategi mendasar bagi pengambilan kebijakan keolahragaan yang berbasis data. Tahun 2024 merupakan tahun keempat dalam pengamabilan data, dengan mencakup 38 Provinsi, 246 Kabupaten/Kota, 588 Kecamatan, 668 Desa/Kelurahan, dan 20.010 responden. Adapun hasil

perbandingan IPO rentan 2021-2024 tercantum dalam gambar dibawah:



Gambar 3: Tren Indeks Dimensi IPO Tahun 2021-2024

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa Indeks Pembangunan Olahraga tahun 2024 sebesar 0,334. Skor tersebut masuk kategori rendah dalam skala 0-1 (0-0,499 rendah; 0,500-0,799 menengah; 0,800-1 tinggi). Dari sembilan dimensi dalam IPO, indeks SDM, indeks performa, dan kebugaran jasmani capaiannya paling rendah. Sementara itu, indeks ekonomi, indeks perkembangan personal, dan indeks literasi capaiannya paling tinggi. Pola tersebut tampaknya relatif konsisten dari waktu ke waktu. Dibanding tahun 2023, capaian IPO tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 0,007.

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar **Rp. 9.989.200.000.-** dengan **realisasi anggaran** mencapai **Rp. 9.961.354.465.-** atau sekitar **99,72%**, sedangkan **realisasi output** mencapai **100%** berupa 1 dokumen yaitu Laporan Hasil Index Pembangunan Olahraga.

Outcome program kegiatan ini adalah:
Data Index Pembangunan Olahraga.

c. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4
Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam Pengembangan Olahraga Rekreasi, Massal, Petualangan dan Tantangan dan Wisata	20 Lembaga	22 Lembaga	110

Kegiatan ini merupakan bentuk tanggung jawab dan dukungan pemerintah terhadap pemerhati olahraga masyarakat. Bentuk kegiatan merupakan bantuan fasilitasi kegiatan olahraga masyarakat yang diberikan kepada lembaga olahraga masyarakat yang akan melaksanakan kegiatan olahraga masyarakat. Adapun proseduralnya adalah usulan proposal kegiatan yang masuk akan di verifikasi oleh tim seleksi pada Asdep Olahraga Masyarakat.

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar **Rp. 2.019.200.000.-** dengan **realisasi anggaran** mencapai **Rp.2.015.104.746.-** atau sekitar **99,80%**, sedangkan **realisasi output** mencapai **110%**.

Outcomes program kegiatan ini adalah:

- Meningkatnya komunitas olahraga masyarakat di kalangan masyarakat.
- Meningkatnya kegemaran dan budaya olahraga di masyarakat.

d. Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4
Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Masyarakat yang terfasilitasi	10.000 Orang	107.599 orang	1.075,99
Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Tradisional yang terfasilitasi	6.100 orang	4.737 orang	77,65

Kegiatan Kampanye Olahraga Masyarakat meliputi penyelenggaraan HAORNAS, Kejuaraan TARKAM dan pelaksanaan ASEAN Sports Day. Peringatan Haornas tahun 2024 sedikit berbeda dan istimewa, karena bersamaan dengan pembukaan PON Aceh-

Sumut yang diselenggarakan pada tanggal 9 September 2024, walaupun acara seremonial peringatan HAORNAS tidak dilaksanakan tersendiri namun tidak mengurangi nilai HAORNAS itu sendiri, bahkan ini menjadi momentum dan sekaligus mengenang kembali PON pertama di Solo pada tanggal 9 September 1948, Dimana seperti diketahui bahwa HAORNAS sebenarnya merujuk pada pelaksanaan PON perdana di Solo.

Sedangkan untuk kegiatan Kejuaraan TARKAM, diselenggarakan di 95



lokasi yang tersebar di 36 Provinsi. Antusias Masyarakat setempat dalam mengikuti kejuaraan ini cukup besar, adapun cabang olahraga yang dipertandingkan adalah Senam yang merupakan kolaborasi Kemenpora dan Kemenkes, lalu atletik yang dapat dipilih fun run atau lari cepat jarak 60m dan 80m,

kedua cabor tersebut adalah cabor wajib dilaksanakan.

Selanjutnya 3 cabor pilihan adalah bola voli, bulutangkis dan tenis meja yang akan dipilih 2 cabor dari 3 cabor pilihan sehingga ada 4 cabor yang dilaksanakan. Total peserta Tarkam sebanyak 107.554 orang

Pelaksanaan tarkam di tiap daerah tentu saja berbeda, beberapa daerah melaksanakan pembukaan dengan hiburan kearifan lokal.

Prasarana pun masih banyak yang sangat minim, namun ini tidak mengurangi semangat Masyarakat dalam melaksanakan kegiatan tersebut.



Bentuk kegiatan selanjutnya adalah ASEAN Sports Day (ASD) yang merupakan

Perayaan Hari Olahraga bagi Masyarakat Asia Tenggara. Tahun 2024 di Indonesia diselenggarakan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) bekerjasama dengan Pemda Kabupaten Sleman. Event ini berlangsung pada 8-11 Agustus 2024 dengan mengusung tema “Collaboration on Promoting Healthy Lifestyle and Safeguarding Traditional Sports and Games toward A Healthier and Active ASEAN Community”. Negara yang akan hadir pada ASD 2024



adalah Brunei Darussalam, Filipina, Kamboja, Laos, Malaysia, Thailand, serta Indonesia sebagai tuan rumah. Turut hadir negara Timor Leste sebagai observer.

Aktivitas utama pada ASEAN Sports Day antara lain (1) Workshop: Promosi Gaya Hidup sehat dan Pelestarian Olahraga Tradisional; (2) Festival:

Penampilan Olahraga Tradisional dari Setiap Negara peserta di Candi Prambanan; dan (3) Aktivitas Fisik: ASEAN Fun Bike 6 km.



ASEAN Sport Day juga merupakan salah satu upaya memperlancar hubungan people to people antar masyarakat negara anggota ASEAN.

Outcomes program kegiatan:

- Meningkatnya partisipasi masyarakat untuk berolahraga;



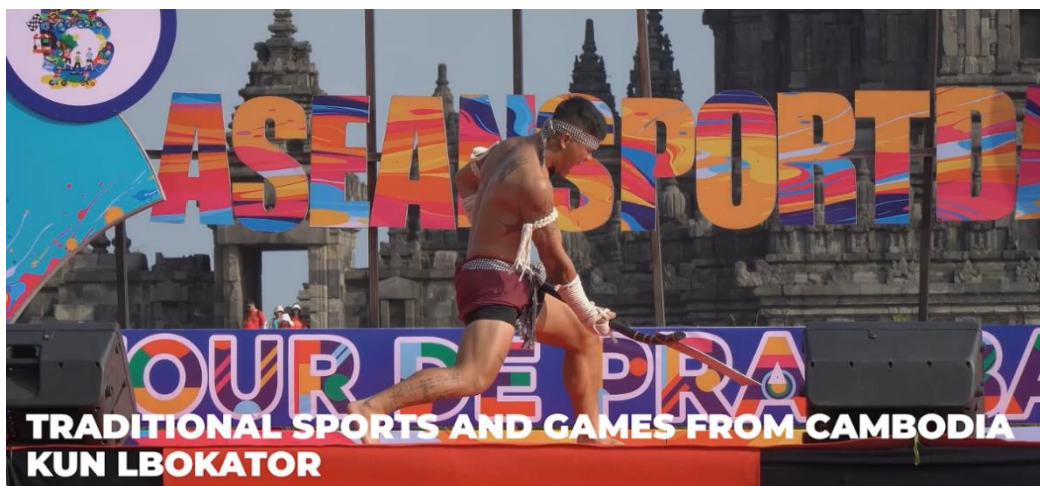
- Meningkatnya tingkat kebugaran dan imunitas tubuh;

Dalam kegiatan Kampanye Olahraga Tradisional sebagai salah satu bentuk Upaya pemerintah melestarikan dan menjaga olahraga tradisional Indonesia setiap dua tahun sekali menyelenggarakan Festival Olahraga Tradisional (FOTRADNAS). Tahun 2024



dilaksanakan di Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah pada tanggal 11 s.d 14 Juli 2024 yang diikuti sebanyak 13 perwakilan provinsi dan 1 perwakilan kabupaten. Pada

festival ini yang keluar sebagai penampil terbaik adalah Provinsi Bangka Belitung yang selanjutnya menjadi perwakilan Indonesia dalam menampilkan olahraga tradisional pada perayaan ASEAN



Sports Day tahun 2024 di Kabupaten Sleman, DIY. Olahraga Tradisional tersebut Bernama Bal Lipang Sahang, permainan ini merupakan simbol untuk memupuk rasa persatuan dan persaudaraan.

Pada ASD 2024 di Indonesia menjadi momentum bagi negara-negara ASEAN untuk Bersama-sama melestarikan olahraga tradisional, sehingga generasi muda dapat Kembali tertarik memainkan permainan tradisional.

Outcomes program kegiatan:

- Meningkatnya partisipasi masyarakat untuk berolahraga;
- Meningkatnya tingkat kebugaran dan imunitas tubuh;
- Terjaganya kelestarian olahraga tradisional Indonesia.

Selain kegiatan di atas, Kemenpora melalui Asdep Olahraga Masyarakat secara rutin melaksanakan senam bersama setiap Jumat pagi. Kegiatan bertajuk "Senam Bersama Jumat Krida" ini dilaksanakan di Halaman Kantor Kemenpora dengan mengajak induk organisasi olahraga (Inorga) secara bergantian serta melibatkan UMK. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi



masyarakat dalam berolahraga serta untuk meningkatkan kebugaran. Disisi lain ikut serta menggerakkan ekonomi masyarakat melalui kegiatan olahraga dengan kehadiran UMKM. Dan sepanjang tahun 2024 sebanyak 13.672 orang yang sudah ikut berpartisipasi dalam Jumat Krida.

Untuk kegiatan fasilitasi dan pembinaan Masyarakat lainnya juga dilaksanakan pelatihan SDM Industri Olahraga dan Sport Industri Summit.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4
Jumlah Pengelola industri olahraga yang terfasilitasi dalam Pelatihan SDM Industri dan Promosi Olahraga	600 orang	563 orang	93,83
Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam penyelenggaraan promosi dan industri olahraga	25 lembaga	23 lembaga	92

Untuk pelatihan SDM Industri dilaksanakan di 3 kota yaitu Soreang, Kab Bandung Barat tanggal 38 Februari s.d 1 Maret 2024, Kota Malang tanggal 21 s.d 23 Juli 2024 dan Sleman, DIY tanggal 7 s.d 9 Agustus 2024. Kegiatan ini melibatkan UMKM olahraga dan klub olahraga dengan total peserta 177 orang, dari jumlah tersebut secara gender terbagi laki-laki 72,88% dan Perempuan 27,12%.



Sedangkan kegiatan Sport Industry Summit dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 18 Oktober 2024. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa sesi talkshow terkait "Industri Olahraga". Peserta kegiatan yang



terlibat sebanyak 386 orang yang terdiri dari para stakeholder industri olahraga.

Outcomes program kegiatan:

- Meningkatnya jumlah Komunitas Olahraga, Lembaga/Yayasan pemerhati olahraga;
- Meningkatnya SDM dilingkungan industri olahraga;
- Meningkatnya industri olahraga.



Untuk kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat baik kampanye maupun pelatihan industri, pagu yang tersedia sebesar **Rp. 33.735.100.000,-** dan realisasi sebesar **Rp. 33.590.558.992,-** atau **99,57%**.

e. Bantuan Lembaga

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4
Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam Pengembangan Prasarana dan Sarana Olahraga Masyarakat	250 Lembaga	251 Lembaga	100,4

Untuk meningkatkan olahraga masyarakat, faktor pendukung yang tidak kalah penting adalah prasarana dan sarana yang tersedia. Dan pemerintah tentu tidak dapat mengabaikan hal tersebut. Salah satu bentuk perhatian pemerintah adalah dengan menyediakan prasarana dan sarana olahraga masyarakat yang diserahkan melalui pemerintah daerah atau Lembaga masyarakat.

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar **Rp. 6.949.432.000.-** dengan **realisasi anggaran** mencapai **Rp. 6.733.034.150.-** atau sekitar **99,05%**, sedangkan **realisasi output** mencapai **100,4 %**.

Outcomes program kegiatan ini adalah:

- Tersedianya prasarana yang memadai untuk olahraga masyarakat;
- Tersedianya sarana olahraga masyarakat yang tersebar bukan hanya di perkotaan tapi juga hingga ke daerah pedesaan.

3.3 Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran Asisten Deputi Olahraga Masyarakat Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	54,713,732,000	0	47,870,464,595	6,420,419,675	54,290,884,270	99.23 %	422,847,730
DA Program Keolahragaan	54,713,732,000	0	47,870,464,595	6,420,419,675	54,290,884,270	99.23 %	422,847,730
DA.3822 Pengembangan Olahraga Masyarakat	54,713,732,000	0	47,870,464,595	6,420,419,675	54,290,884,270	99.23 %	422,847,730
BDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	2,020,800,000	0	1,863,331,917	127,500,000	1,990,831,917	98.52 %	29,968,083
PBH Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan	9,989,200,000	0	8,765,251,490	1,196,102,975	9,961,354,465	99.72 %	27,845,535
QDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	2,019,200,000	0	1,867,554,746	147,550,000	2,015,104,746	99.80 %	4,095,254
QDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	33,735,100,000	0	30,855,795,492	2,734,763,500	33,590,558,992	99.57 %	144,541,008
QEI Bantuan Lembaga	6,949,432,000	0	4,518,530,950	2,214,503,200	6,733,034,150	96.89 %	216,397,850

Gambar 4. Realisasi Anggaran 2024

Sampai dengan berakhirnya Tahun Anggaran 2024, anggaran yang terserap sebesar **Rp.54.290.884.270,-** atau **99,23%**. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 0,55%. Berikut Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran yang terserap pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat tahun 2023 sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tahun	2023	2024
Pagu	47.651.060.000	54.713.732.000
Realisasi	47.021.388.348	54.290.884.270
%	98,68%	99,23%

3.4 Analisis Efisiensi Sumber Daya

Pada tahun 2024 realisasi biaya untuk semua program adalah **Rp. Rp.54.290.884.270,-** atau **99,23%** dengan rata-rata realisasi target **215,48 %**. Dari nilai tersebut secara umum efisiensi sumber daya sangat baik. Bila dilihat pada level kegiatan, nampak adanya efisiensi penggunaan sumber daya pada beberapa kegiatan. Upaya efisiensi penggunaan sumber daya manusia telah dilaksanakan melalui pelibatan multipihak dalam pengelolaan kegiatan seperti kerjasama dengan lembaga/yayasan/dispora kab/kota dalam pelaksanaan

kegiatan, penggunaan tenaga ahli dari perguruan tinggi sebagai narasumber/pemateri, tim penilai serta stakeholder untuk melaksanakan kegiatan olahraga masyarakat.

3.5 Dukungan terhadap Prioritas Nasional

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Asdep Olahraga Masyarakat dari 8 Indikator hanya 1 indikator yang bukan merupakan kegiatan prioritas nasional (PN). Dan dalam pelaksanaannya tidak semua target kegiatan PN dapat terpenuhi secara 100%. Ini dikarenakan adanya perubahan target yang tersedia dalam rincian kertas kerja, namun jika dilihat secara rata-rata maka dapat dikatakan sangat baik. Upaya pelaksanaan kegiatan PN dilaksanakan dengan sangat sungguh-sungguh dan diharapkan mencapai target dan tujuan nasional tercapai. Adapun yang menjadi Prioritas Nasional dengan realisasinya tergambar pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7
Kegiatan Prioritas Nasional, Target dan Realisasi

SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5
Meningkatnya partisipasi Masyarakat (kecuali pelajar dan disabilitas) dalam berolahraga	Jumlah peserta kampanye olahraga Masyarakat yang terfasilitasi	10.000 orang	107.599 orang	1.075,99
	Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam Pengembangan Olahraga Masyarakat, Massal, Petualang, Tantangan dan Wisata	20 Lembaga	22 lembaga	110
	Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan	1 dokumen	1 dokumen	100
	Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Tradisional yang Terfasilitasi	6.100 orang	4.737 orang	77,65
	Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam penyelenggaraan promosi dan industry olahraga	25 lembaga	23 lembaga	92
	Jumlah Pengelola industri olahraga yang terfasilitasi	600 orang	563 orang	93,83

	dalam Pelatihan SDM Industri dan Promosi Olahraga			
	Jumlah Lembaga yang terfasilitasi Prasarana dan Sarana Olahraga Masyarakat, Petualangan, Tantangan, Wisata, dan Tradisional yang Terfasilitasi	250 lembaga	251 lembaga	100,4

3.6 Pemantauan Kegiatan Tematik

Kegiatan tematik adalah salah satu strategi dalam Reformasi Birokrasi (RB) dalam upaya dan sarana untuk mengurai serta menjawab permasalahan tata kelola pemerintahan yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Salah satu yang menjadi tema Di Kementerian Pemuda dan Olahraga adalah Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN). Ini dikaitkan dengan salah satu program kegiatan Asdep Olahraga Masyarakat yaitu Bantuan Lembaga berupa bantuan sarana olahraga kepada Pemda/Masyarakat. Adapun kegiatan ini targetnya 245 lembaga dan terealisasi sebanyak 248 lembaga. Bentuk pemberian sarana melalui pihak ketiga sehingga pihak Asdep Olahraga Masyarakat dapat menentukan barang dengan mempertimbangkan PDN tersebut. Untuk RB Tematik tahun 2024 bersama ini terlampir Berita Acaranya:

BERITA ACARA
EVALUASI REFORMASI BIROKRASI GENERAL
KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

Pada hari ini Selasa tanggal 11 bulan Desember tahun 2024, bertempat di Lt.3 Gedung Grha Kemenpora Jakarta, telah dilakukan Evaluasi Atas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Tematik pada **Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga** dengan Tema Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN). Dengan hasil sebagai berikut:

A. Evaluasi Ex Ante	
1)	Kesesuaian sasaran (outcome), Indikator dan target yang ditetapkan dalam road map RB Kementerian dengan Road Map RB Nasional
	a. Target persentase sudah sesuai dengan Sasaran dan Indikator yang ditetapkan dalam Road Map RB Kementerian yaitu dengan tema Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN)
	b. Target pembuatan Kebijakan sudah dilaksanakan pada Triwulan 1 sesuai dengan target yang sudah ditetapkan
	c. Target PKS dan Kontrak dengan Pihak Ketiga dilaksanakan pada Triwulan 4.
	d. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan pada Triwulan 4
2)	Ketepatan Kegiatan/Strategi dalam renaksi jika dibandingkan dengan isu atau permasalahan tata kelola yang terjadi di lingkungan instansinya
	a. Kebijakan internal berupa Surat Edaran sudah dimasukkan klausul Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga
	b. Kebijakan berupa Petunjuk Teknis sudah dimasukkan klausul penggunaan Produk Dalam Negeri untuk pelaksanaan PKS dan Kontrak dengan Pihak Ketiga
	c. Sarana Olahraga untuk Cabang Olahraga Desain Besar Olahraga Nasional sebagian besar menggunakan Produk Dalam Negeri.
	d. Rendahnya peralatan dan perlengkapan olahraga yang diproduksi dalam negeri yang mempunyai standar internasional
	e. Belum dilengkapi Laporan pemantauan evaluasi dan monitoring penggunaan PDN
3)	Proses Bisnis atas Rencana Aksi dalam upaya Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN):
	Sasaran : Meningkatnya penggunaan produk dalam negeri pada event keolahragaan Nasional maupun Internasional
	Proses Bisnis:
	a. Membuat kebijakan internal berupa Surat Edaran Deputi dan Petunjuk Teknis terkait pencapaian indikator persentase penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN)
	b. Membangun kesepakatan dan komitmen bersama di internal Deputi Pembudayaan Olahraga dan stake holder keolahragaan dalam target Penggunaan Produk Dalam Negeri yang telah ditetapkan
	c. Implementasi rencana aksi atas kesepakatan Bersama
	d. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan implementasi penggunaan produk dalam negeri
	e. Melakukan evaluasi pelaksanaan dan mendapatkan umpan balik untuk implementasi berikutnya
	f. Penyusunan laporan

4)	Keberadaan sumber daya yang menunjang pelaksanaan kegiatan		
	Pada umumnya telah tersedia sumber daya dan anggaran untuk melaksanakan kegiatan yang tertuang dalam rencana aksi		
5)	Keabsahan road map RB dan renaksi untuk menjadi dokumen acuan pelaksanaan RB		
	Telah disahkannya Roadmap RB berdasarkan Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga RI Nomor 129 Tahun 2023 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020-2024		
B. Evaluasi On Going			
1)	Ketepatan pelaksanaan komponen kegiatan dibandingkan dengan maksud kegiatan yang disepakati		
	a. Ketepatan Kegiatan yang dilaksanakan telah mendukung rencana aksi yang disusun		
	b. Pembuatan Kebijakan terkait Penggunaan Produk Dalam Negeri belum di lakukan oleh Sekretariat Kementerian yang nantinya akan digunakan di Lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga		
	c. Himbauan untuk menggunakan produk dalam negeri dalam bentuk Surat Edaran Deputi Pembudayaan Olahraga		
	d. Penggunaan produk dalam negeri belum tertuang dalam Petunjuk Teknis namun dalam pelaksanaannya nanti, bantuan berupa barang yang sebagian besar produk dalam negeri.		
	e. Presentase penggunaan produk dalam negeri pada Triwulan I, Triwulan II dan Triwulan III belum terealisasi dan akan terealisasi pada Triwulan 4.		
	f. Laporan hasil evaluasi belum dilakukan dan akan dilakukan pada Triwulan 4.		
2)	Ketercapaian output kegiatan pada setiap Triwulan		
	Ketercapaian penyusunan kebijakan berbentuk Surat Edaran dan Petunjuk Teknis Bantuan Prasarana dan Sarana sudah terlaksana pada Triwulan 1. Pada tahapan pelaksanaan kegiatan pemberian bantuan prasarana dan sarana belum dilaksanakan pada Triwulan 1 dan Triwulan 2. Ketercapaian PKS dan Kontrak dengan Pihak Ketiga terkait implementasi Penggunaan Produk Dalam Negeri akan terlaksana pada Triwulan 4.		
3)	Kualitas pelaksanaan kegiatan (manajemen/pengelolaan kegiatan)		
	Pada umumnya telah memadai dalam persiapan Upaya Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN)		
4)	Kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan waktu yang telah ditetapkan dalam renaksi		
	Pelaksanaan rencana aksi pada umumnya telah dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditetapkan		
C. Kelengkapan Dokumen			
No	Uraian	Kelengkapan Dokumen	
		Ada	Tidak Ada
1.	Dokumen Road Map RB Kementerian	√	-
2.	Matrik Rencana Aksi telah di validasi/tantangan pimpinan	√	-
3.	Dokumen pendukung Evidence	√	-

Rincian matrik rencana aksi terlampir		
Link dokumen evidence https://bit.ly/EVIDENCERBTEMATIK		
D. Catatan Hasil Evaluasi		
	Hambatan dalam pelaksanaan rencana aksi Penggunaan Produk Dalam Negeri:	
	a. Perlu adanya Kebijakan terkait Penggunaan Produk Dalam Negeri perlu ditingkatkan dari tingkat Satker ke tingkat Kementerian yang dilakukan oleh Sekretariat Kementerian yang membidangi pengadaan barang dan jasa (PBJ), dan nantinya akan didukung oleh Satker-satker di Lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga	
	b. Perlu dibentuknya Tim P3DN pada setiap Satker-satker di Lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga	
	c. Perlu adanya sinkronisasi dengan semua pihak baik internal maupun pihak eksternal dalam mendukung tercapainya target Penggunaan Produk Dalam Negeri yang telah ditetapkan	
	d. Dukungan fasilitasi yang diberikan belum selesai diberikan karena masih dalam proses verifikasi dan akan terlaksana pada Triwulan IV	
	e. Memonitoring kebijakan sudah dibuat, evaluasi atas pelaksanaan sehingga mendapatkan umpan balik untuk implementasi selanjutnya	
	f. Harus adanya laporan monitoring dan evaluasi yang disusun atas pelaksanaan penggunaan produk dalam negeri	
	g. Perlu adanya publikasi atas penggunaan produk-produk dalam negeri yang digunakan pada setiap event kegiatan.	
	h. Atas catatan-catatan diatas agar segera ditindak lanjuti pada Triwulan I Tahun 2025.	

Demikian Berita Acara evaluasi ini dibuat dan ditandatangani oleh pihak-pihak terkait untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tim Evaluasi

 Agus Slamet Haryanto
 NIP 19840505 200912 1 001

Tim Tematik Deputy III

 Andi Pariza Cakradinata
 NIP 198005272008122001

Tim Tematik Deputy III

 Tutut Bina Sulistiyowati
 NIP198310072008122001

BAB V PENUTUP

4.1 Simpulan

Secara umum, akuntabilitas kinerja menunjukkan bahwa capaian kinerja Asisten Deputy Olahraga Masyarakat Tahun 2024 telah bekerja sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Sehingga dapat ditarik beberapa simpulan dari laporan kinerja ini, diantaranya:

- a. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Asisten Deputy Olahraga Masyarakat merupakan pertanggungjawaban atas rangkaian kegiatan yang telah dilakukan pada Tahun Anggaran 2024, serta dapat digunakan sebagai sarana evaluasi untuk melaksanakan kegiatan pada tahun berikutnya.
- b. Pada Tahun Anggaran 2024, Asisten Deputy Olahraga Masyarakat telah melakukan program kegiatan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.
- c. Anggaran pada Asisten Deputy Olahraga Masyarakat adalah sebesar **Rp. 54.713.732.000,-** dan terealisasi sebesar **Rp. 54.290.884.270,-** atau sebesar **99,23%**, dan jika dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya ini mengalami peningkatan.
- d. Secara keseluruhan, capaian pada outcome setiap kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.
- e. Dampak secara luas tentu belum maksimal walaupun berdasarkan hasil pengumpulan data Index Pembangunan Olahraga (IPO) dimana tingkat partisipasi dan kebugaran masyarakat mengalami peningkatan namun sangat kecil, sehingga diharapkan kedepan untuk dapat lebih meningkatkan program kerja secara teknis.

4.2 Langkah di masa mendatang

Untuk masa mendatang, dengan program kerja baru sesuai dengan Dasa Cita Pemerintahan yang baru Asisten Deputy Olahraga Masyarakat tentu perlu melakukan beberapa langkah diantaranya:

- a. Penyesuaian dokumen Perjanjian Kinerja Asisten Deputy Olahraga Masyarakat Tahun 2025 dengan mengacu pada Program Prioritas Kementerian Pemuda dan Olahraga.
- b. Peningkatan kualitas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

- c. Peningkatan partisipasi dalam pengisian Aplikasi E-Monev Bappenas, E-Monev Kemenpora, dan Aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP).
- d. Peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran dengan mempertimbangkan prinsip efisiensi dan efektivitas sehingga dapat memberi dampak yang luas pada masyarakat.
- e. Melakukan evaluasi berkala dalam perencanaan kinerja yang terkait dengan penetapan sasaran, indikator kinerja dan target capaian output maupun outcome agar indikator yang ditetapkan dapat mencerminkan kinerja Asisten Deputi Olahraga Masyarakat yang sesungguhnya.
- f. Peningkatan kapasitas dan kualitas Sumber Daya Manusia dalam hal pemahaman mengenai manajemen kinerja menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang serba dinamis.
- g. Peningkatan koordinasi, konsolidasi, dan sinkronisasi antar unit teknis, stakeholder maupun lembaga terkait sehingga tercipta keterkaitan dan kerjasama yang erat.

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dan berorientasi pada outcome, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suyadi, S.IP

Jabatan : Asisten Deputi Olahraga Masyarakat

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Komjen. Pol. Purn. Drs. Rudy Sufahriadi

Jabatan : Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji:

1. Akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini;
2. Akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam upaya mencapai target kinerja;
3. Akan melaporkan pencapaian kinerja secara berkala kepada pihak kedua;
4. Akan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia untuk pencapaian target kinerja;
5. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan:

1. Akan melakukan evaluasi dan supervisi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini;
2. Mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua,

Komjen. Pol. Purn. Drs. Rudy Sufahriadi

Pihak Pertama,

Suyadi, S.IP



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
ASISTEN DEPUTI OLAHRAGA MASYARAKAT

NO (1)	SASARAN KEGIATAN (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
1	Meningkatnya partisipasi masyarakat (kecuali pelajar dan disabilitas) dalam berolahraga	1.1 Jumlah peserta kampanye olahraga masyarakat yang terfasilitasi	10.000 orang
		1.2 Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam pengembangan olahraga masyarakat	20 Lembaga
		1.3 Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan, dan Kebudayaan	1 Dokumen
		1.4 Jumlah peserta kampanye olahraga tradisional yang terfasilitasi	6.100 Orang
		1.5 Jumlah penerima penghargaan bagi pegiat olahraga masyarakat	50 Orang
		1.6 Jumlah lembaga yang terfasilitasi dalam penyelenggaraan promosi dan industri olahraga	25 Lembaga
		1.7 Jumlah pengelola dan pelaku olahraga yang terfasilitasi dalam program pelatihan peningkatan kompetensi SDM industri olahraga	600 Orang
		1.8 Lembaga yang difasilitasi Sarana dan Prasarana Olahraga Masyarakat	250 Lembaga

Kegiatan

Pengembangan Olahraga Masyarakat

Anggaran

Rp. 57.949.432.000,-

Jakarta, Januari 2024

Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga,

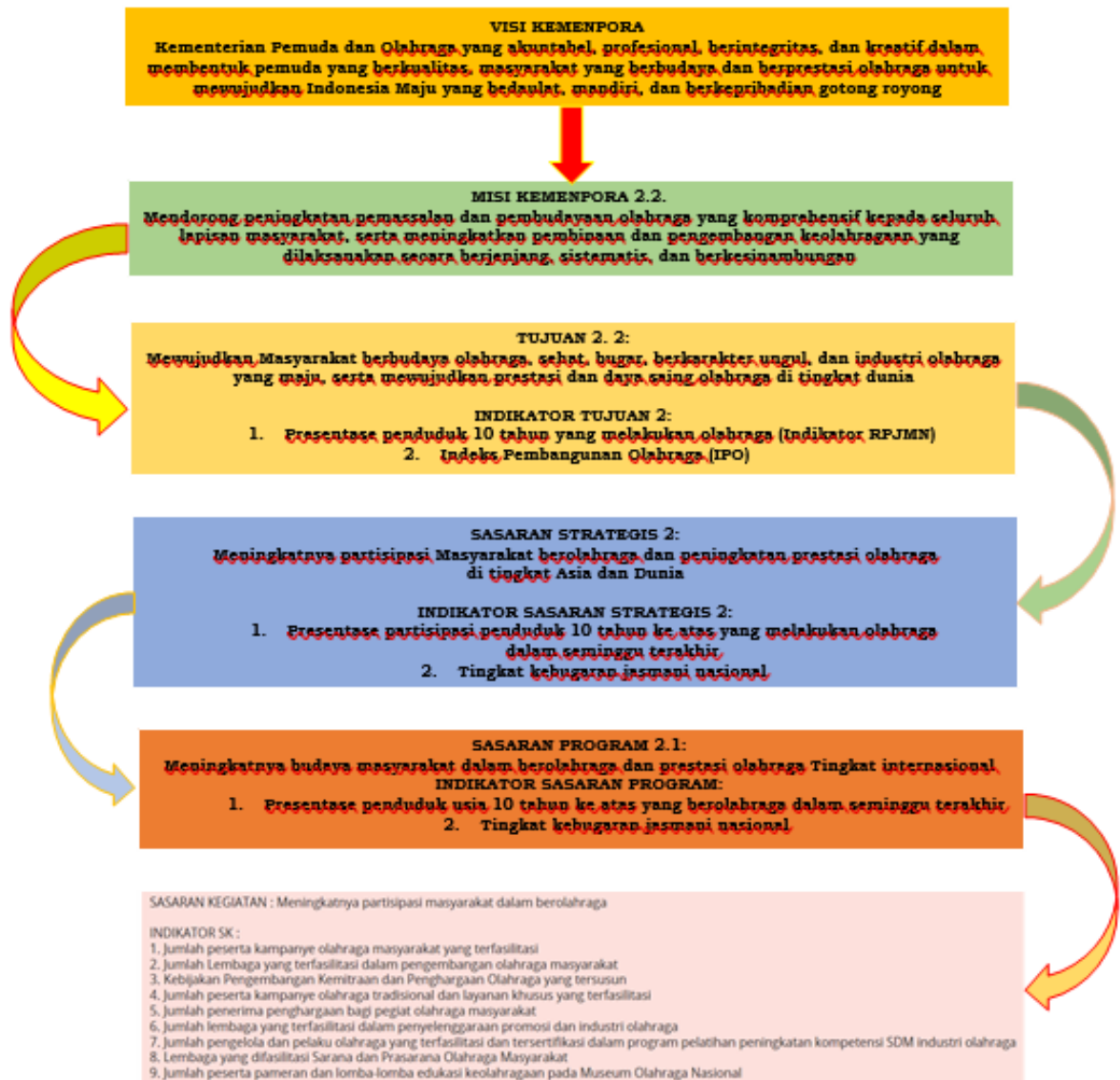
Komjen. Pol. Purn. Drs. Rudy Sufahriadi

Asisten Deputi
Olahraga Masyarakat,

Suyadi, S.IP

Matriks Cascading

ASDEP OLAHRAGA MASYARAKAT 2024



Realisasi Asdep Olahraga Masyarakat TA 2024

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output;
Periode Desember 2024

Kementerian : 092 KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
Unit Organisasi 01 KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
Satuan Kerja : 418139 BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA KEMENPORA

Hal 1 dari 1

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	54,713,732,000	0	47,870,464,595	6,420,419,675	54,290,884,270	99.23 %	422,847,730
DA Program Keolahragaan	54,713,732,000	0	47,870,464,595	6,420,419,675	54,290,884,270	99.23 %	422,847,730
DA.3822 Pengembangan Olahraga Masyarakat	54,713,732,000	0	47,870,464,595	6,420,419,675	54,290,884,270	99.23 %	422,847,730
BDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	2,020,800,000	0	1,863,331,917	127,500,000	1,990,831,917	98.52 %	29,968,083
PBH Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan	9,989,200,000	0	8,765,251,490	1,196,102,975	9,961,354,465	99.72 %	27,845,535
QDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	2,019,200,000	0	1,867,554,746	147,550,000	2,015,104,746	99.80 %	4,095,254
QDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	33,735,100,000	0	30,855,795,492	2,734,763,500	33,590,558,992	99.57 %	144,541,008
QEI Bantuan Lembaga	6,949,432,000	0	4,518,530,950	2,214,503,200	6,733,034,150	96.89 %	216,397,850

Laporan Realisasi Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) per Kategori dan Jenis Belanja Periode 01-01-2024 sd 31-03-2024 Tahun Anggaran 2024 No DIPA : DIPA-092.01.1.418139/2024													
Kementerian / Lembaga :		092 KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA											
Unit Organisasi :		092.01 KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA											
Wilayah/Propinsi :		0199 SATKER KONSOLIDASI KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA											
Satuan Kerja :		418139 BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA KEMENPORA											
Jenis Kewenangan :		KP Kantor Pusat											
Pejabat Pembuat Komitmen :		Suyadi											
(Nilai dalam Rupiah)										Waktu Cetak : 17-10-2024 14:19:21			
										Halaman : 1			
No.	Kategori	No. Dokumen	Tgl Dokumen	Nilai Dokumen	Uraian Barang/Item Jasa	Jumlah Barang	Harga Satuan	Total	Keterangan	Klaster P3DN	TKDN	Nilai Rupiah TKDN	
1	SPBy-Jasa	00012/PB/418139/2024	22-03-2024	10.061.114,00	000747-Transport/bike Pesawat PP Tim Monitoring	1	5.921.946,00	5.921.946,00		PDN	100%	5.921.946,00	
					000748-Taksi PP Tim Monitoring di Jakarta	1	605.000,00	605.000,00		PDN	100%	605.000,00	
					000750-Uang Penginapan Tim Monitoring	1	1.714.168,00	1.714.168,00		PDN	100%	1.714.168,00	
					000751-Uang Harian Tim Monitoring	1	1.820.000,00	1.820.000,00		PDN	100%	1.820.000,00	
2	SPBy-Jasa	00013/PB/418139/2024	22-03-2024	12.641.800,00	000747-Transport/bike Pesawat PP Tim Monitoring	1	5.127.800,00	5.127.800,00		PDN	100%	5.127.800,00	
					000748-Taksi PP Tim Monitoring di Jakarta	1	1.034.000,00	1.034.000,00		PDN	100%	1.034.000,00	
					000750-Uang Penginapan Tim Monitoring	1	2.250.000,00	2.250.000,00		PDN	100%	2.250.000,00	
					000751-Uang Harian Tim Monitoring	1	4.230.000,00	4.230.000,00		PDN	100%	4.230.000,00	
3	SPBy-Jasa	00014/PB/418139/2024	22-03-2024	1.110.000,00	000751-Uang Harian Tim Monitoring	1	1.110.000,00	1.110.000,00		PDN	100%	1.110.000,00	
4	SPBy-Jasa	00015/PB/418139/2024	22-03-2024	710.000,00	000735-Alat Tulis Kantor	1	710.000,00	710.000,00		PDN	100%	710.000,00	
5	SPP LS Non BAST - Jasa	00004T	21-02-2024	112.000.000,00	000708-Transport Tim Monitoring	1	63.330.000,00	63.330.000,00		PDN	100%	63.330.000,00	
					000710-Biaya Penginapan/Hotel Tim Monitoring	1	25.030.000,00	25.030.000,00		PDN	100%	25.030.000,00	
					000711-Uang harian Tim Monitoring	1	23.640.000,00	23.640.000,00		PDN	100%	23.640.000,00	
	SPP LS Non BAST - Jasa	00006T	26-02-2024	90.168.000,00	000759-Honorarium Narasumber	1	21.200.000,00	21.200.000,00		PDN	100%	21.200.000,00	

Renaksi Asdep Olahraga Masyarakat TA 2024

RENCANA AKSI ASDEP OLAHRAGA MASYARAKAT T.A. 2024

Sasaran Kegiatan : Meningkatkan partisipasi masyarakat (khususnya pelajar dan disabilitas) dalam berolahraga
Indikator Sasaran Kegiatan : Jumlah masyarakat (khususnya pelajar dan disabilitas) yang berpartisipasi aktif dalam berolahraga

NO	KODE	URAIAN	PAGU	TARGET	SATUAN	LOKASI	WAKTU	TARGET PER TRIMULAN			
								TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	DA	Program Keolahragaan	54.713.732.000								
1	3822.BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	2.020.800.000	40 Orang		Jakarta	September			40 Orang	
	3822.BDC.001	Penerimaan Peserta Didik Baru	2.020.800.000								
	51	Penerimaan dan Koordinasi Pemberian Pendaftaran						20%	30%	100%	100%
	52	Pemberian Penghargaan Olahraga kepada Pelaku Olahraga (HAKORNAS)	2.020.800.000					20%	Penyusunan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga tentang pemberian penghargaan olahraga kepada pelaku olahraga masyarakat pada peringatan Hari Olahraga Nasional XII Tahun 2024. (60%)	Bencana pelaksanaan pemberian penghargaan olahraga kepada 40 orang pelaku olahraga masyarakat pada peringatan Hari Olahraga Nasional XII Tahun 2024. (100%)	Pemberian penghargaan olahraga kepada olahraga masyarakat Tahun 2024 sesuai dan dimanfaatkan. (100%)
2	3822.PBH	Kebijakan Bidang IPTK, Pendidikan dan Kebudayaan	9.989.200.000	1 Rekomendasi		38 Provinsi	Marset - Desember				1 Rekomendasi
	3822.PBH.001	Rancangan Kebijakan Indeks Pembangunan Keolahragaan yang Terukur dan Terintegrasi	9.989.200.000								
	52	Penetapan dan Koordinasi SDM	622.725.000					20%	50%	100%	100%
	53	Penetapan Survey Sport Development Index (SDI)	9.366.475.000					Koordinasi dan penentuan sample untuk pengukuran IPO 2024. (25%)	Pengambilan Data Sampling wilayah Jawa, Bali, NTB, NTT, dan Papua. (60%)	Pengambilan Data Sampling wilayah Maluku, Sulawesi, Aceh, Sumatera, Kalimantan, Jawa. (75%)	Diseminasi hasil pengukuran Indeks Pembangunan Olahraga (IPO) 2024. (100%)
3	3822.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	2.019.200.000	20 Lembaga		20 Provinsi	April - Desember			5 Lembaga	6 Lembaga
	3822.QDB.001	Lembaga yang terfasilitasi dalam Pengembangan Olahraga Masyarakat, Masasi, Petualang, Tantangan dan Wisata	2.019.200.000								
	51	Koordinasi dengan Lembaga Penerima Fasilitas	27.200.000					20%	50%	100%	100%
	52	Fasilitasi Penyelenggaraan Olahraga Masyarakat	1.710.000.000					Proses rekapan proposal dan seleksi calon penerima fasilitas. (25%)	Bencana penyerahan fasilitas olahraga masyarakat kepada 6 lembaga/layanan. (60%)	Bencana penyerahan fasilitas olahraga masyarakat kepada 8 lembaga/layanan. (75%)	Bencana penyerahan fasilitas olahraga masyarakat kepada 6 lembaga/layanan. (100%)
	60	Monitoring dan Evaluasi	293.000.000						25%	50%	100%
4	3822.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	33.735.100.000	11000 Orang		38 Provinsi	Marset - Desember	1.000 Orang	3.500 Orang	4.000 Orang	2.500 Orang
	3822.QDC.001	Penerbitan Kampanye Olahraga Masyarakat, Petualangan, Tantangan, Wisata, dan Tradisional yang Terfasilitasi	29.814.010.000	10500 Orang				900 Orang	3.350 Orang	3.900 Orang	2.350 Orang
	51	Penetapan dan Koordinasi Pelaksanaan Kampanye Olahraga Masyarakat	164.382.000					20%	50%	100%	100%
	52	Penyelenggaraan Kampanye/Festival Olahraga Masyarakat	29.649.628.000					Penetapan dan Koordinasi Pelaksanaan Kampanye Olahraga Masyarakat. (25%)	Bencana Penyelenggaraan Kejayaan Tarikam Kempenpora di 30 Kab/Kota. (60%)	Penyelenggaraan Kejayaan Tarikam Kempenpora di 15 Kab/Kota. (75%)	Penyelenggaraan Kejayaan Tarikam Kempenpora di 30 Kab/Kota. (100%)
	3822.QDC.003	Pengelola industri olahraga yang terfasilitasi dalam Pelatihan SDM Industri dan Promosi Olahraga	3.921.090.000	500 Orang				100 Orang	150 Orang	100 Orang	150 Orang
	51	Pelatihan SDM Industri dan Promosi Olahraga	1.788.910.000					Bencana Pelatihan SDM Industri dan Promosi Olahraga di Jawa Barat. (25%)	Bencana Pelatihan SDM Industri dan Promosi Olahraga di Jawa Timur. (60%)	Bencana Pelatihan SDM Industri dan Promosi Olahraga di DIY. (75%)	Pelatihan SDM Industri dan Promosi Olahraga sesuai dan dimanfaatkan. (100%)
	52	Penyelenggaraan Sport Industry Summit	2.132.180.000								Bencana Penyelenggaraan Sport Industry Summit di Jakarta. (100%)
5	3822.QBI	Bantuan Lembaga	6.949.432.000	250 Lembaga		38 Provinsi	Juli - Desember				250 Lembaga
	3822.QBI.001	Lembaga yang terfasilitasi Prasarana Olahraga Masyarakat, Petualangan, Tantangan, Wisata, dan Tradisional yang Terfasilitasi	896.462.000	5 Lembaga							5 Lembaga
	51	Seleksi Administrasi dan Bimtek Bagi Calon Penerima Bantuan	54.522.000					20%	50%	100%	100%
	52	Penyaluran Bantuan Prasarana Olahraga Masyarakat, Petualangan, Tantangan, Wisata, dan Tradisional yang Terfasilitasi	800.000.000					Bekap proposal yang masuk. (10%)	Bekap proposal yang masuk. (20%)	Proses seleksi proposal prasarana olahraga masyarakat yang masuk. (30%)	Penyaluran 5 paket prasarana olahraga masyarakat sesuai dan dimanfaatkan. (100%)
	53	Monitoring dan Evaluasi	41.940.000						25%	50%	100%
	3822.QBI.002	Lembaga yang difasilitasi Sarana dan Olahraga Masyarakat, Petualangan, Tantangan, Wisata, dan Tradisional yang Terfasilitasi	6.052.970.000	245 Lembaga						100 Lembaga	150 Lembaga
	51	Seleksi Administrasi Bagi Calon Penerima Bantuan	129.170.000					20%	50%	100%	100%
	52	Penyaluran Bantuan Sarana Olahraga Masyarakat, Petualangan, Tantangan, Wisata, dan Tradisional yang Terfasilitasi	5.700.000.000					Bekap proposal yang masuk. (10%)	Proses seleksi proposal sarana olahraga masyarakat yang masuk. (30%)	Bencana penyaluran fasilitas sarana olahraga masyarakat di 100 paket telah sesuai dan dimanfaatkan. (60%)	Bencana penyaluran fasilitas sarana olahraga masyarakat di 150 paket telah sesuai dan dimanfaatkan. (100%)
	53	Monitoring dan Evaluasi	223.800.000						25%	50%	100%

Jakarta, 29 Desember 2023
Penanggungjawab Kegiatan,
Asdep Olahraga Masyarakat


Supadi Purwa, S.IP

Renaksi Asdep Olahraga Masyarakat TA 2024

KERACANA AKSI ASDEP OLAHRAGA MASYARAKAT T.A. 2025

Sasaran Kegiatan : Meningkatkan partisipasi masyarakat (kecuali pelajar dan disabilitas) dalam berolahraga
Indikator Sasaran Kegiatan : Jumlah masyarakat (kecuali pelajar dan disabilitas) yang berpartisipasi aktif dalam berolahraga

NO	KODE	URAIAN	PAGU	TARGET	SATUAN	LOKASI	WAKTU	TARGET PER TRIWULAN			
								TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	3822.PBH	Program Keolahragaan	37.949.432.000								
	3822.PBH.001	Kebijakan Bidang (PTER, Pendidikan dan Kebudayaan)	2.500.000.000	1 Rekomendasi		8 Provinsi	Maret - November				1 Rekomendasi
		Rancangan Kebijakan Indeks Pembangunan Keolahragaan Yang Terwujud dan Terselenggarakan	2.500.000.000								
	051	Rapat Persiapan dan Koordinasi IPO	250.000.000					20% (Rapat persiapan internal)	50% (Rapat persiapan dan koordinasi dengan stakeholder)	100% (Persiapan telah selesai dilaksanakan)	100% (Persiapan telah selesai dilaksanakan)
	052	Penyenggaraan PGD Review IPO	2.250.000.000					Koordinasi dan penentuan sample untuk pengukuran IPO 2024. (25%)	Pengambilan Data Sampling wilayah Jawa, Bali, NTB, NTT, dan Papua. (50%)	Pengambilan Data Sampling wilayah Maluku, Sulawesi, Aceh, Sumatera, Kalimantan, Jawa. (75%)	Dieminasi hasil pengukuran Indeks Pembangunan Olahraga (IPO) 2024. (100%)
2	3822.QDB	Facilitasi dan Pembinaan Lembaga	3.500.000.000	20 Lembaga		20 Provinsi	Februari - Desember		4 Lembaga	8 Lembaga	8 Lembaga
	3822.QDB.001	Lembaga yang Terfasilitasi dalam Pengembangan Olahraga Masyarakat	3.500.000.000								
	051	Koordinasi dengan Lembaga Pemirsa Fasilitas	100.000.000					10% (Rapat persiapan internal dan rekap proposal)	25% (Seleksi proposal bantuan olahraga masyarakat dan penyaluran bantuan kepada 4 lembaga)	60% (Seleksi proposal bantuan olahraga masyarakat dan penyaluran bantuan kepada 8 lembaga)	100% (Seleksi proposal bantuan olahraga masyarakat dan penyaluran bantuan kepada 8 lembaga)
	052	Facilitasi Penyenggaraan Olahraga Masyarakat	3.250.000.000					Proses rekapan proposal dan seleksi calon penerima fasilitas. (20%)	Rencana penyaluran fasilitas olahraga masyarakat kepada 6 lembaga/region. (30%)	Rencana penyaluran fasilitas olahraga masyarakat kepada 8 lembaga/region termasuk KORM untuk Penyenggaraan FORNAS VII di Provinsi NTB. (75%)	Rencana penyaluran fasilitas olahraga masyarakat kepada 6 lembaga/region. (100%)
	053	Monitoring dan Evaluasi	150.000.000					5% (Penyusunan draft instrumen monitoring)	25% (Pelaksanaan monitoring 2 lokasi sample)	50% (Pelaksanaan monitoring 4 lokasi sample penerima bantuan)	100% (Pelaksanaan monitoring 8 lokasi sample penerima bantuan)
3	3822.QDC	Facilitasi dan Pembinaan Masyarakat	31.949.432.000	10009 Orang		38 Provinsi	Maret - Desember	1.000 Orang	3.500 Orang	4.000 Orang	2.500 Orang
	3822.QDC.001	Paserta Kampanye Olahraga Masyarakat yang Terfasilitasi Peningkatan dalam Partisipasi Berolahraga dan Kebiasaan Jajanan	29.540.341.000	10009 Orang		38 Provinsi			3.350 Orang	3.900 Orang	2.350 Orang
	052	Penyenggaraan Kampanye/Fasilitas Olahraga Masyarakat	29.540.341.000					15% (Persiapan dan koordinasi dengan stakeholder penyenggaraan kegiatan)	30% (Rencana pelaksanaan Kjuwaan Tarikan di 10 provinsi)	70% (Rencana pelaksanaan Kjuwaan Tarikan di 15 provinsi, Haurmas, dan Pekan Olahraga Tradisional di Provinsi Gorontalo)	70% (Rencana pelaksanaan Kjuwaan Tarikan di 10 provinsi)
	3822.QDC.003	Pengelola Industri Olahraga yang Terfasilitasi dalam Pelatihan SDM Industri	1.304.091.000	250 Orang		3 Provinsi (NTB, Bali, Jawa Timur)			80 Orang	90 Orang	80 Orang
	051	Persiapan dan Koordinasi	56.940.000					20% (Rapat persiapan internal)	30% (Rapat persiapan dan koordinasi dengan stakeholder)	75% (Persiapan telah selesai dilaksanakan)	100% (Persiapan telah selesai dilaksanakan)
	052	Penyenggaraan Pengelola Industri Olahraga yang Terfasilitasi dalam Pelatihan SDM Industri	1.117.151.000					10 % (Penyusunan pedoman pelatihan SDM industri)	30% (Rencana penyenggaraan pelatihan industri di provinsi NTB)	70% (Rencana penyenggaraan pelatihan industri di provinsi Bali)	100% (Rencana penyenggaraan pelatihan industri di provinsi Jawa Timur)
	3822.QDC.004	Tenaga Keolahragaan Masyarakat yang terfasilitasi sertifikasi/pelatihan yang terstandar	1.205.000.000	250 Orang		3 Provinsi (Jawa Tengah, Jawa Barat, Jakarta)			70 Orang	80 Orang	100 Orang
	051	Persiapan dan Koordinasi	57.255.000					20% (Rapat persiapan internal)	30% (Rencana penyenggaraan pelatihan tenaga keolahragaan masyarakat di provinsi Jawa Tengah)	70% (Rencana penyenggaraan pelatihan tenaga keolahragaan masyarakat di provinsi Jawa Barat)	100% (Rencana penyenggaraan pelatihan tenaga keolahragaan masyarakat di provinsi Jakarta)
	052	Penyenggaraan Tenaga Keolahragaan Masyarakat yang terfasilitasi sertifikasi/pelatihan yang terstandar	1.117.742.000								

Jakarta, 31 Desember 2024
Penanggungjawab Kegiatan,
Asdep Olahraga Masyarakat


Suyadi Pwiro, S.IP

Penilaian Kinerja Asdep Olahraga Masyarakat Tahun 2024

Nilai Kinerja Organisasi (NKO)							
Tahun	Level-1	Level-2	Level-3	Download			
2024 ▼	Belum di pilih ▼	Belum di pilih ▼	Belum di pilih ▼	Tutup			
Unit Kerja	TW-1	TW-2	s/d TW-2	TW-3	s/d TW-3	TW-4	s/d TW-4
Asisten Deputi Olahraga Masyarakat (-)	102.50% 😊	103.72% 😊	8.79% 😬	92.51% 😊	31.49% 😬	97.77% 😊	94.68% 😊

Dokumentasi Kegiatan



Pemberian Penghargaan Kepada Pelaku
Olahraga

Media Centre Kemenpora,

Dokumentasi Kegiatan



Bimtek pengambilan sampling IPO, Solo, 29 Agustus 2024



Pelaksanaan Pengambilan Data IPO di Kabupaten Waropen, Papua dan Kabupaten Gianyar, Bali

Dokumentasi Kegiatan



KEJUARAAN ANTAR KAMPUNG (TARKAM) TAHUN 2024

Dokumentasi Kegiatan

Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional
Parigi Moutong, Sulawesi Tengah
11 – 14 Juli 2024



Dokumentasi Kegiatan

ASEAN Sports Day

Kab Sleman, DIY, 8 – 11 Agustus 2024



Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan : Pelatihan SDM Industri Olahraga

Lokasi : Kab Bandung, Jawa Barat, Kab Sleman, DIY dan
Kota Malang, Jawa Timur



Dokumentasi Kegiatan



SPORTS INDUSTRY
SUMMIT
JAKARTA,
13 OKTOBER 2024



Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan : Bantuan Sarana Olahraga



Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan : **Jumat Krida**

Tempat pelaksanaan : Halaman Kemenpora



Saksikan Live Jumat Krida
Kemenpora 🌟🏆

<https://www.instagram.com/deputi3kemenpora/live/17878590837171954?igsh=MmgwcTE0cHByMWZ3>

07.08





**KEMENTERIAN PEMUDA DAN
OLAHRAGA
2024**